

**IMPROVING FINE MOTOR SKILLS THROUGH CHILD FINGER
PAINTING ACTIVITY IN CHILDREN AGES 5-6 YEARS IN
DISTRICT KINDERGARTEN PERTIWI LENGGADAI ROKAN
DOWNSTREAM DOWNSTREAM**

Ulin Lestari, Daviq Chairilsyah Febriliasmanto
ulinlestari131@yahoo.co.id (085355728021), daviqch@yahoo.com, febrialisman@gmail.com
Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

***Abstract:** The background of this study is less improve motor skills in the fine motor skills of children through finger painting, some children may not be able to explore the various media and activities, using the stationery correctly, in accordance with the pattern cutting, sticking to the right, to express themselves through movement drawing in detail. Therefore, the need to increase the fine motor skills of children through finger painting. The purpose of this study was to determine whether there is an increase in the fine motor skills of children through finger painting and to find out how the increase that occurred. This research is a classroom action research conducted in two cycles. Data collection tool used in this study is in the form of observation sheet. Sabjek in this research were 15 children 7 boys and 8 girls. Based on the analysis of the assessment process of the second cycle increased. Improvement occurred, ie from before the action to the first cycle of 24.65%, the first cycle to the second cycle of 41.08%, and increased from the prior cycle to cycle II of 75.87%. From the results of these studies concluded that through finger painting can improve fine motor skills of children aged 5-6 years in kindergarten Pertiwi Lenggadai Downstream Rokan Hilir.*

Keywords: *Fine Motor Skills, Finger Painting*

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERTIWI LENGGADAI HILIR KABUPATEN ROKAN HILIR

Ulin Lestari, Daviq Chairilisyah Febriliasmanto

ulinlestari131@yahoo.co.id (085355728021) daviqch@yahoo.com, febrialisman@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Riau**

Abstrak: Latar belakang penelitian ini kurang meningkatkan keterampilan motorik dalam keterampilan motorik halus anak melalui jari lukisan, beberapa anak mungkin tidak dapat menjelajahi berbagai media dan kegiatan, dengan menggunakan alat tulis dengan benar, sesuai dengan pola pemotongan, menempel ke kanan, untuk mengekspresikan diri melalui gambar gerakan secara rinci. Oleh karena itu, kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui jari lukisan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada peningkatan dalam keterampilan motorik halus anak melalui jari lukisan dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 anak 7 anak laki-laki dan 8 perempuan. Berdasarkan analisis dari proses penilaian dari siklus II meningkat. Peningkatan terjadi, yaitu dari sebelum tindakan ke siklus I 24,65%, siklus I ke siklus II 41,08%, dan meningkat dari siklus sebelum siklus II 75,87%. Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa melalui jari lukisan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Lenggadai Hilir Rokan Hilir.

Kata kunci: Keterampilan Motorik Halus, Finger Painting

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelegences*), maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Menurut M. Solehuddin dalam Masitoh, dkk (2007) karakteristik anak adalah : unik, aktif, rasa ingin tahunya tinggi, egosentris, berjiwa petualang, daya konsentrasinya pendek, daya imajinasinya tinggi dan senang berteman.

Sejak usia dini anak memiliki potensi yang sangat besar. Pada masa ini anak mengalami tingkat perkembangan intelektual otak yang sangat cepat. Oleh karena itu, pada masa ini sering disebut juga sebagai golden age (masa keemasan). Karena anak mampu menyerap dengan cepat setiap rangsangan yang masuk. Jika para orang tua menyia-nyiaikan kesempatan emas pada masa kanak-kanak berarti mereka telah kehilangan satu moment yang sangat baik untuk memberikan landasan bagi pendidikan anak selanjutnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menuangkan daya imajinasinya adalah melalui melukis.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.58 Tahun 2009 tentang perkembangan motorik halus anak yang seharusnya dicapai pada usia 5-6 tahun yaitu: menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara mendetil.

Banyak cara meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 Tahun, salah satunya adalah dengan cara kegiatan finger painting. Kegiatan finger painting ini dilakukan untuk merangsang gerakan motorik halus anak salah satunya gerakan jari-jemari anak. Oleh karena itu penulis merancang kegiatan finger painting untuk memenuhi kebutuhan anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Lenggadai Hilir. Beberapa alasan yang mendasar peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah tentang kemampuan motorik halus anak kurang berkembang secara optimal diantaranya anak belum mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, biasanya guru hanya memberikan satu warna pasta saja sehingga membuat anak bosan untuk melakukan kegiatan tersebut tapi disini peneliti menggunakan banyak warna pasta sehingga membuat anak menjadi senang untuk melakukan kegiatan finger painting karena hasil olesan warna pada gambarnya tersebut mendapatkan hasil yang berwarna-warni. Anak belum mampu menggunakan alat tulis dengan benar, hal ini dapat dilihat ketika anak menebalkan garis masih terlihat belum lurus, anak belum mampu menggunting sesuai dengan contoh yang diberikan guru, anak belum mampu menempel gambar dengan tepat dan anak juga belum mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Menurut penulis meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun sangat perlu ditingkatkan karena jika kemampuan motorik halus anak rendah maka akan

menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu akan menghambat pengendalian gerakan otot tangan dan jari anak. Hal ini dapat dilihat dari 15 orang anak, hanya 3 orang anak yang mampu melakukan kegiatan motorik halus walaupun belum maksimal.

Berdasarkan pengamatan tersebut menunjukkan bahwa di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Lenggadai Hilir Kabupaten Rokan Hilir kemampuan motorik halus khususnya melukis dengan jari masih terlihat rendah. Jika kemampuan motorik halus anak rendah maka akan menghambat perkembangan anak dalam koordinasi gerak antara mata dan tangan. Menurut Pestalozzi dalam M. Solehuddin, dkk (2007) pendidikan anak TK seyogyanya menyerupai keadaan kehidupan keluarga dirumah. Suasana sekolah harus hangat dan memberikan perhatian seperti orang tua di rumah. Ia merasa bahwa guru perlu menggantikan tugas orang tua ketika anak di sekolah. Ia juga percaya kalau anak perlu saling belajar satu sama lain disamping belajar bersama guru. Dan ia juga berpendapat bahwa guru hendaknya tidak menggunakan metode pembelajaran yang banyak berceramah. Menurut Rieta De Vries dalam Masitoh, dkk (2007) cara terbaik untuk membangun pengetahuan seorang anak adalah memberi kegiatan membangun pengetahuan yang berkaitan dengan minat anak, menjalin kerja sama antara orang dewasa dengan anak dan antara anak dengan anak lainnya dalam berinteraksi dengan lingkungannya melalui eksplorasi dan manipulasi.

Menurut Bobbi Fisher dalam Masitoh, dkk (2007) bahwa anak belajar secara alamiah, bukan atas paksaan orang dewasa. Proses belajar yang bersifat alamiah ini muncul apabila lingkungan sekitar anak menstimulasi dirinya melalui penyediaan fasilitas yang dirancang, sehingga mengundang anak untuk belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan dan akan berusaha mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan usianya, sehingga peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: **“Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di TK Pertiwi Lenggadai Hilir Kabupaten Rokan Hilir”**.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah anak TK PERTIWI usia 5-6 tahun, sebanyak 15 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi. Observasi merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran perkembangan anak usia dini. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dilakukan sebelum, selama dan sesudah siklus penelitian berlangsung. Dalam buku Suyadi (2012). Teknik analisis data ini dilakukan terus menerus pada setiap siklus. Analisis data dilakukan dengan cara mengolah hasil data observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan finger painting di TK Pertiwi Lenggadai Hilir Kabupaten Rokan Hilir. Data yang diperoleh selama proses pembelajaran akan dianalisa dalam persentase dengan rumus post rate yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100 \quad (\text{Zainal Aqib, 2008})$$

Keterangan :

P : Persentase peningkatan

Post rate : Nilai sesudah dilakukan tindakan
 Base rate : Nilai sebelum dilakukan tindakan
 100% : Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas siklus 1 (satu) dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Dimulai pada hari senin 05 Mei - Rabu 07 Mei 2015. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti telah menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi guru dan anak serta lembaran motorik halus anak.

Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pertama, dilakukan hari senin tanggal 05 Mei 2015, aktivitas pembelajaran anak dimulai dengan mengucapkan salam, bernyanyi lagu pembukaan dan berdoa, dilanjutkan dengan tanya jawab kemudian guru menjelaskan kegiatan finger painting yang akan dilaksanakan serta melihat dan memperkenalkan media yang akan digunakan pada anak. Guru memberikan motivasi kepada anak dan anak diajak bersama-sama meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger painting. Pertama guru memberikan arahan kepada anak agar duduk dikelompoknya masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan finger painting anak melakukan eksplorasi dengan media pasta dan kegiatan, anak menggunakan alat tulis dengan benar, anak menggunting sesuai dengan pola, anak menempel gambar dengan tepat, anak mengekspresikan diri melalui gerakan dalam kegiatan finger painting. Kemudian guru tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini. Dengan tindakan ini didapat nilai rata-rata motorik halus anak 46.00% adanya peningkatan motorik halus anak pada siklus 1 pertemuan 1.

Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 1 Pertemuan 1 di TK Pertiwi Lenggadai Hilir

No	Indikator	Skor Yang di Ambil	Ideal	Persentase
1.	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	38	60	63.33
2.	Menggunakan alat tulis dengan benar	34	60	56.66
3.	Menggunting sesuai dengan pola	27	60	45
4.	Menempel gambar dengan tepat	24	60	40
5.	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	15	60	25
	Jumlah	138	300	46

Sumber : Data Olahan dari Lampiran 14

Kemampuan motorik halus anak berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari sebelum tindakan dan sesudah dilakukannya tindakan

yaitu pada siklus I pertemuan 1 (satu) diperoleh nilai rata-rata 46% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Pertemuan kedua, dilakukan rabu, 06 Mei 2015, aktivitas pembelajaran anak dimulai dengan mengucapkan salam, bernyanyi lagu pembukaan dan berdoa, dilanjutkan dengan tanya jawab kemudian guru menjelaskan kegiatan finger painting yang akan dilaksanakan serta melihat dan memperkenalkan media yang akan digunakan pada anak. Guru memberikan motivasi kepada anak dan anak diajak bersama-sama meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger painting. Pertama guru memberikan arahan kepada anak agar duduk dikelompok masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan finger painting anak melakukan eksplorasi dengan media pasta dan kegiatan, anak menggunakan alat tulis dengan benar, anak menggantung sesuai dengan pola, anak menempel gambar dengan tepat, anak mengekspresikan diri melalui gerakan dalam kegiatan finger painting. Kemudian guru tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini. Dengan tindakan ini didapat nilai rata-rata motorik halus anak 51.33% adanya peningkatan motorik halus anak pada siklus 1 pertemuan 2.

Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 1 Pertemuan 2 di TK Pertiwi Lenggadai Hilir

No	Indikator	Skor Faktual	Ideal	Persentase
1	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	45	60	75
2	Menggunakan alat tulis dengan benar	38	60	63.33
3	Menggantung sesuai dengan pola	30	60	50
4	Menempel gambar dengan tepat	26	60	43.33
5	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	15	60	25
	Jumlah	154	300	51.33

Sumber: Data Olahan dari Lampiran 15

Kemampuan motorik halus anak berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan 1 (satu) pada siklus I pertemuan 2 (dua) diperoleh nilai rata-rata 51.33% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Pertemuan ketiga, dilakukan pada hari Kamis tanggal 07 Mei 2015. Aktivitas pembelajaran anak dimulai dengan mengucapkan salam, bernyanyi lagu pembukaan dan berdoa, dilanjutkan dengan tanya jawab kemudian guru menjelaskan kegiatan finger painting yang akan dilaksanakan serta melihat dan memperkenalkan media yang akan digunakan pada anak. Guru memberikan motivasi kepada anak dan anak diajak bersama-sama meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger painting. Pertama guru memberikan arahan kepada anak agar duduk dikelompoknya masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan finger painting anak melakukan eksplorasi dengan media pasta dan kegiatan, anak menggunakan alat tulis dengan benar, anak menggantung sesuai dengan pola, anak menempel gambar dengan tepat, anak mengekspresikan diri melalui gerakan dalam kegiatan finger painting. Kemudian guru tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini. Dengan tindakan ini didapat nilai rata-rata motorik halus anak 56.00% adanya peningkatan motorik halus anak pada siklus 1 pertemuan 3.

Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus 1 Pertemuan 3 di TK Pertiwi Lenggadai Hilir

No	Indikator	Skor Yang di Ambil	Ideal	Persentase
1	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	46	60	76.66
2	Menggunakan alat tulis dengan benar	45	60	75.00
3	Menggunting sesuai dengan pola	34	60	56.66
4	Menempel gambar dengan tepat	28	60	46.66
5	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	15	60	25.00
	Jumlah	168	300	56.00

Sumber : Data Olahan dari Lampiran 16

Kemampuan motorik halus anak berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan 2 (dua) pada siklus I pertemuan 3 (tiga) diperoleh nilai rata-rata 56% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Tahap Pengamatan

Berdasarkan dari hasil observasi diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata motorik halus anak pada siklus 1 pertemuan 1 (satu) dengan rata-rata 46.00%, pada pertemuan 2 nilai yang diperoleh anak sudah meningkat yaitu sebesar 51.33% dan pertemuan 3 kemampuan motorik halus anak meningkat dengan nilai rata-rata 56.00%. Kemampuan motorik halus anak pada siklus 1 dari tiga kali pertemuan dikatakan belum bisa meningkat dengan baik dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan dengan nilai rata-rata 51.11%.

Refleksi

Data awal kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun TK Pertiwi Lenggadai Hilir Kabupaten Rokan Hilir dengan nilai rata-rata 41% kemudian mengalami peningkatan setelah melakukan kegiatan finger painting pada siklus I dengan nilai rata-rata 51.11%. Walaupun terjadi peningkatan tetapi peningkatan tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan, karena anak dalam melakukan kegiatan finger painting masih ada yang dibantu oleh guru. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

Selain mengobservasi pada kemampuan motorik halus anak, peneliti juga mengamati pada aktivitas guru dan aktivitas anak. Walaupun terjadi peningkatan disetiap pertemuan tetapi peningkatan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena guru kurang bisa memberikan penjelasan, motivasi dan arahan-arahan pada anak sehingga anak kurang mengerti, kurang termotivasi dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dan tidak mengikuti tata tertib dalam kegiatan finger painting dengan baik. Oleh karena itu, peneliti perlu melanjutkan penelitian ke siklus II.

Siklus II (Dua)

Tahap Perencanaan

Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, melalui siklus II kegiatan finger painting, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran nilai dari rencana kegiatan harian (RKH). Media yang digunakan untuk kegiatan finger painting, lembar observasi guru dan anak serta lembar kemampuan motorik halus anak.

Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pertama, dilakukan pada tanggal 11 Mei 2015, dengan kegiatan awal, yaitu aktivitas pembelajaran anak dimulai dengan mengucap salam, benyanyi lagu pembukaan dan berdoa, dilanjutkan dengan bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang apa yang telah dipelajari anak sebelumnya dan menggali pengetahuan anak dalam kegiatan finger painting. Guru memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih semangat.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan dengan tindakan ini didapat nilai rata-rata kemampuan motorik halus anak 67.33%, dari hasil nilai rata-rata tersebut diketahui terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak pada siklus II pertemuan 1 (satu).

Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan I di TK Pertiwi Lenggadai Hilir

No	Indikator	Skor Faktual	Ideal	Persentase
1	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	60	60	100.00
2	Menggunakan alat tulis dengan benar	52	60	86.66
3	Menggunting sesuai dengan pola	40	60	66.66
4	Menempel gambar dengan tepat	29	60	48.33
5	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	21	60	35.00
	Jumlah	202	300	67.33

Sumber : Data Olahan dari Lampiran 17

Kemampuan motorik halus anak berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan 3 (tiga) pada siklus II pertemuan 1 (satu) diperoleh nilai rata-rata 67.33% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Pertemuan kedua, dilakukan pada tanggal 12 Mei 2015, dimulai dengan kegiatan awal, yaitu aktivitas pembelajaran anak dimulai dengan mengucap salam, benyanyi lagu pembukaan dan berdoa, dilanjutkan dengan tanya jawab kemudian guru menjelaskan kegiatan finger painting yang akan dilaksanakan serta melihat dan memperkenalkan media yang digunakan pada anak.

Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II (Dua) Pertemuan 2 (Dua) Di TK Pertiwi Lenggadai Hilir

No	Indikator	Skor Faktual	Ideal	Persentase
1	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	60	60	100.00

2	Menggunakan alat tulis dengan benar	53	60	88.33
3	Menggunting sesuai dengan pola	43	60	71.66
4	Menempel gambar dengan tepat	30	60	50.00
5	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	24	60	40.00
Jumlah		210	300	70.00

Sumber : Data OLahan dari Lampiran 18

Kemampuan motorik halus anak berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari siklus II pertemuan 1 (satu) pada siklus II pertemuan 2 (dua) diperoleh nilai rata-rata 70% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Pertemuan ketiga, dilakukan pada tanggal 13 Mei 2015, dimulai dengan kegiatan awal, yaitu aktivitas pembelajaran anak dimulai dengan mengucapkan salam, benyanyi lagu pembukaan dan berdoa, dilanjutkan dengan tanya jawab kemudian guru menjelaskan kegiatan finger painting yang akan dilaksanakan serta melihat dan memperkenalkan media yang digunakan pada anak.

Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan 3 (Tiga)

No	Indikator	Skor Yang di Ambil	Ideal	Persentase
1	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	60	60	100.00
2	Menggunakan alat tulis dengan benar	53	60	88.33
3	Menggunting sesuai dengan pola	49	60	81.66
4	Menempel gambar dengan tepat	39	60	65.00
5	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	36	60	60.00
Jumlah		237	300	79.00

Sumber : Data Olahan dari Lampiran 19

Kemampuan motorik halus anak berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari siklus II pertemuan 2 (dua) pada siklus II pertemuan 3 (tiga) diperoleh nilai rata-rata 79% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Tahap Pengamatan

Berdasarkan dari data observasi, dapat dikatakan bahwa peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun pada siklus II pertemuan 1 dengan rata-rata 67.33%, siklus II pertemuan 2 70.00% dan pada siklus II pertemuan 3 79.00%.

Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II ini lebih baik dari pada siklus I. Kemampuan anak meningkat dari persentase rata-rata siklus I dengan nilai rata-rata 51.11%, meningkat pada siklus II menjadi 72.11% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siklus I 58.30% meningkat

pada siklus II menjadi 83.33% dengan kriteria baik, selain itu aktivitas anak juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I 54.62% meningkat pada siklus II menjadi 79.07% dengan kriteria baik, maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan rekapitulasi aktivitas anak pada siklus I dan siklus II yaitu diperoleh nilai rata-rata pada siklus I 54.62% dengan kriteria cukup dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 79.07% dengan kriteria baik.

Dari hasil observasi kemampuan motorik halus anak pada siklus terdapat nilai rata-rata 51.11% dengan persentase peningkatan sebesar 24.65% dari sebelum siklus. Untuk mengetahui peningkatan anak menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{51.11 - 41.00}{41.00} \times 100\% \\ &= \frac{10.11}{41.00} \times 100\% \\ &= 0.24 \times 100\% \\ &= 24.65\% \end{aligned}$$

Dari hasil observasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun pada siklus II terdapat nilai rata-rata 72.11% dengan persentase peningkatan sebesar 41.08% dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{72.11 - 51.11}{51.11} \times 100\% \\ &= \frac{21}{51.11} \times 100\% \\ &= 0.4108 \times 100\% \\ &= 41.08\% \end{aligned}$$

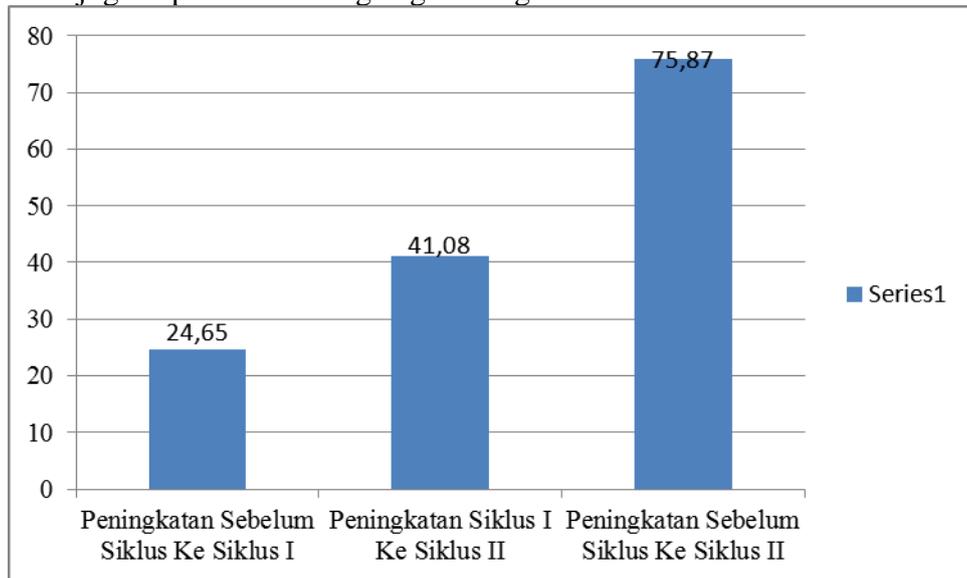
Dari hasil observasi kemampuan motorik halus anak pada siklus II terdapat nilai rata-rata 72.22% dengan persentase peningkatan sebesar 76.14% dari sebelum siklus ke siklus II. Untuk mengetahui peningkatan anak menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{72.11 - 41.00}{41.00} \times 100\% \\ &= \frac{31.11}{41.00} \times 100\% \\ &= 0.7587 \times 100\% \\ &= 75.87\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh terdapat kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan finger painting pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi dengan peningkatan sebelum siklus ke siklus I 24.65% siklus I ke siklus II dengan peningkatan sebesar 41.08% dan peningkatan sebesar 75.87% dari sebelum siklus ke siklus II. Maka peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan adanya peningkatan persentase pada siklus maka hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan finger

painting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Pertiwi. Peningkatan juga dapat dilihat dengan gambar grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Sebelum Siklus ke Siklus I, Siklus I ke Siklus II dan Sebelum Siklus ke Siklus II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan melalui hasil persentase peningkatan dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan finger painting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Dari hasil pengamatan sebelum siklus 41.00% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Penelitian dilanjutkan pada tahap siklus I, untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan finger painting, terdapat nilai rata-rata 51.11% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dapat dilihat dari data awal sebelum siklus dan siklus I menunjukkan peningkatan dari 41.00% sehingga meningkat menjadi siklus I pertemuan 1 yaitu 46.00% dan siklus I pertemuan 2 yaitu menjadi 51.33% serta siklus I pertemuan 3 menjadi 56.00% sehingga memperoleh nilai rata-rata pada siklus I sebesar 51.11% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) kemudian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan finger painting dengan nilai persentase siklus II pertemuan 1 yaitu 67.33% dan siklus II pertemuan 2 yaitu 70.00% serta siklus II pertemuan 3 yaitu 79.00%. Dengan demikian peningkatan siklus II sebesar 72.11%. Jadi peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I sebesar 24.65% dan siklus I ke siklus II yaitu sebesar 41.08% serta peningkatan dari sebelum siklus ke siklus II yaitu sebesar 75.87%. Berarti dengan melalui kegiatan finger painting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi, sesuai dengan harapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan siklus diadakan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yang meliputi dua siklus. Pada siklus pertama dilaksanakan tiga kali pertemuan, karena pada siklus pertama kemampuan motorik halus anak masih dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) maka

peneliti melanjutkan penelitian pada siklus dua. Siklus dua dilaksanakan tiga kali pertemuan dan memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan demikian peneliti tidak melanjutkan penelitian, karena dengan adanya peningkatan di siklus dua, berarti kegiatan finger painting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Lenggadai Hilir Kabupaten Rokan Hilir.

Menurut Bambang Sujiono, dkk (2007) untuk mengembangkan motorik anak guru dapat menerapkan metode-metode yang akan menjamin anak tidak mengalami cedera dan menyesuaikannya dengan karakteristik anak TK. Hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam pemilihan metode untuk meningkatkan motorik anak TK adalah menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang, menyediakan tempat, bahan dan alat yang dipergunakan dalam keadaan baik, serta membimbing anak mengikuti kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya. Untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai tujuan pengembangan motorik anak. Selain itu, metode yang akan dipilih harus memungkinkan anak bergerak dan bermain karena gerak adalah unsur utama pengembangan motorik anak. Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa, melalui metode finger painting dapat meningkatkan motorik halus anak, karena pada kegiatan finger painting anak dapat bereksplorasi dengan media warna (pasta).

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak usia 5-6 tahun untuk melakukan gerakan yang membutuhkan otot-otot kecil seperti menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail. Kemampuan motorik halus ini dapat ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan. Salah satunya adalah kegiatan finger painting, karena melalui kegiatan ini anak dapat bereksplorasi dengan media pasta dan anak dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail. Oleh karena itu, kegiatan finger painting ini sangat diperlukan karena dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa: 1. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Lenggadai Hilir Kabupaten Rokan Hilir sudah sesuai dengan harapan peneliti, terlihat dengan hasil persentase pada siklus II mendapat nilai rata-rata 72.11% dengan kriteria baik. 2. Penerapan kegiatan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dilaksanakan dengan cara berkelompok atau dengan perorangan. Kegiatan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail. Kegiatan finger painting dilaksanakan 3 kali pertemuan setiap siklus baik siklus I maupun siklus II. 3. Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Lenggadai Hilir Kabupaten Rokan Hilir terdapat yaitu pada sebelum siklus memperoleh nilai sebesar 41.00% dan meningkat nilai rata-rata pada siklus I sebesar 51.11% serta pada siklus II dengan nilai rata-rata 72.11%. 4. Persentase peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan finger painting di TK Pertiwi Lenggadai Hilir Kabupaten Rokan Hilir 75.87%. 1. Bagi guru TK diharapkan lebih profesional dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak serta

memberikan variasi dalam kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan dapat memberikan pembelajaran kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan yang dapat dimanfaatkan seperti kegiatan finger painting. 3. Bagi kepala sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membina guru-guru agar lebih kreatif lagi untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran bagi anak khususnya dalam pembelajaran motorik halus. 3. Bagi orang tua agar dapat membantu dan memotivasi anak dalam menciptakan suasana yang nyaman dan juga memberikan suatu kegiatan yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan finger painting.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sujiono. dkk. 2011. *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Masitoh, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- M. Solehuddin, dkk. 2007. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Suyadi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yokyakarta.
- Zainal Aqib. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yama Widya. Jakarta.